

## KELENGKAPAN FORMULIR ASSESMEN MEDIS RAWAT JALAN DI RSUD TONGAS

### *Completeness of The Outpatient Medical Assessment Form at Tongas Hospital*

Fita Rusdian Ikawati\*

Abdur Rauf

Hoyrun Nisak

\*TTSK RS dr Soepraoen Malang,  
Malang, Jawa Timur

\*email: fita.160978@itsk-  
soepraoen.ac.id

#### Abstrak

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yaitu dengan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis meliputi kelengkapan dan ketepatan dalam memberikan informasi untuk kebutuhan pelayanan kesehatan. Kelengkapan pengisian formulir assesmen medis rawat jalan di RSUD Tongas probolinggo masih terdapat formulir rekam medis yang kurang lengkap sehingga mempengaruhi informasi mengenai pasien dan laporan rutin yang dibuat oleh petugas rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi presentase kelengkapan assesmen medis rawat jalan di RSUD Tongas Probolinggo. jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik sampel random sampling, teknik ini digunakan untuk mengambil sampel secara acak serta berasal dari anggota populasi dan data dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan tinjauan pustaka dengan menggunakan rumus slovin dengan hasil 92 formulir rekam medis. Hasil kelengkapan pengisian assesmen medis rawat jalan di RSUD Tongas Probolinggo dari 92 rekam medis yang diambil pada bulan januari 2024 menunjukkan persentase kelengkapan sebesar 95% dan ketidaklengkapan sebesar 5%.

#### Kata Kunci:

Rekam medis  
Kelengkapan  
Mutu

#### Keywords:

Medical records  
Completeness  
Quality

#### Abstract

*One effort to improve the quality of health services is by improving the quality of medical record services, including completeness and accuracy in providing information for health service needs. The completeness of filling out the outpatient medical assessment form at Tongas Regional Hospital, Probolinggo, still contains incomplete medical record forms, which affects patient information and routine reports made by medical records officers. The aim of this research is to identify the percentage of completeness of outpatient medical assessments at Tongas Probolinggo Regional Hospital. This type of research uses quantitative methods based on a descriptive approach, data collection techniques use random sampling techniques, this technique is used to take samples randomly and come from members of the population and data was collected using observation and literature review techniques using the Slovin formula with the results of 92 medical record forms. The results of the completeness of filling out outpatient medical assessments at Tongas Probolinggo Regional Hospital from 92 medical records taken in January 2024 showed a percentage of completeness of 95% and incompleteness of 5%.*



© 2024. Ikawati et al. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 26-07-2024

Accepted: 29-07-2024

Published: 30-07-2024

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menawarkan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Car et al., 2023). Kompleksitas pelayanan rumah sakit mencakup pelayanan yang berbeda, kegiatan pengajaran dan penelitian serta tingkat dan spesialis yang berbeda, sehingga rumah sakit yang melaksanakan tugas profesional baik di bidang teknis medis maupun

menejemen kesehatan (Ridho et al., 2022). Penyelesaian tugas tersebut memerlukan adanya sistem informasi yang akurat, handal dan memadai untuk meningkatkan pelayanan pasien dan lingkungan terkait lainnya (Yasli et al., 2020). Hal ini juga harus didukung oleh unit pendukung yang mempunyai tugas khusus, termasuk unit medis (Bengkulu et al., 2022). Salah satu hal yang berperan aktif dalam rumah sakit adalah rekam medis

atau biasa disebut *medical record*. Rumah sakit menggunakan informasi dan catatan pasien yang baik dan lengkap untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan (Ridho et al., 2022).

Rekam medis merupakan kumpulan dokumen yang mencatat informasi seperti identitas pasien, riwayat pemeriksaan, pengobatan, serta layanan medis lain yang telah diberikan kepada pasien (Goodwin, 2018). Rekam medis mencakup catatan tertulis dan rekaman elektronik yang mencatat identitas, anamnesis, hasil pemeriksaan fisik dan laboratorium, diagnosis, serta semua tindakan medis dan layanan yang diberikan kepada pasien, termasuk pengobatan baik di rumah sakit maupun melalui layanan darurat (Kesdam & Banjarmasin, 2023).

Mutu pelayanan di rumah sakit tidak hanya terkait dengan layanan medis, tetapi juga dengan aspek pendukung seperti manajemen rekam medis. Kelengkapan pengisian rekam medis menjadi salah satu penanda mutu pelayanan rumah sakit yang dapat dilihat dari seberapa baik informasi yang tersedia dan lengkap (Unique, 2016). Parameter untuk menilai mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit meliputi kelengkapan, akurasi, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dalam isi rekam medis (Hariyanto et al., 2016).

Rekam medis yang komprehensif menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, termasuk sebagai bukti dalam proses hukum, sumber data untuk penelitian dan pendidikan, serta alat untuk menganalisis dan mengevaluasi kualitas pelayanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan (Rendarti, 2019). Dokter

yang merawat pasien bertanggung jawab utama terhadap kelengkapan rekam medis (Fitriana et al., 2022). Kelengkapan dokumen dalam rekam medis sangat penting, karena rekam medis yang tidak lengkap tidak menyediakan informasi yang cukup untuk perawatan selanjutnya ketika pasien kembali ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan perawatan lanjutan yang diperlukan (Siregar, 2024).

Diagnosis yang ditegakkan oleh dokter memiliki dampak besar pada pengobatan dan tindakan yang diberikan kepada pasien (V-model, 2021). Ketepatan diagnosis didasarkan pada anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tambahan yang dicatat dalam asesmen medis awal (Maharani et al., 2022). Kekurangan dalam rekam medis menjadi masalah serius karena rekam medis adalah satu-satunya catatan yang memberikan detail tentang perawatan pasien di rumah sakit. Hal ini berdampak baik secara internal maupun eksternal karena data ini menjadi dasar untuk laporan internal rumah sakit dan untuk pihak eksternal (Apriani & Ulfah, 2023). Laporan ini sangat penting untuk perencanaan masa depan rumah sakit, pengambilan keputusan, dan evaluasi pelayanan yang diberikan. Ketidaklengkapan rekam medis dapat menghambat proses klaim asuransi yang diajukan dan mengganggu kelancaran administrasi (Lihawa et al., 2015). Instalasi rawat jalan adalah salah satu unit pelayanan di rumah sakit yang memberikan penanganan awal bagi pasien yang datang langsung ke rumah sakit, melanjutkan penanganan bagi pasien rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan lain, serta

menangani pasien yang kembali untuk kontrol setelah menjalani rawat inap(Siregar, 2024).

Banyaknya kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Tongas setiap harinya, seringkali terjadi kekurangan atau ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis terutama formulir assesmen medis yang diisi oleh dokter. Setelah pasien pulang, dokter dan perawat yang merawatnya akan melengkapi data medis dalam berkas rekam medis, baik secara komputerisasi maupun manual, dalam waktu 1x24 jam, khususnya di RSUD Tongas rekam medis diisi secara manual(Khusnawati, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis selama program MBKM Mandiri di RSUD Tongas, ditemukan bahwa beberapa formulir Asesmen Medis Instalasi Rawat Jalan masih belum terisi dengan lengkap dan jelas(Halimatusaadah et al., 2022). Pengisian berkas rekam medis yang tidak lengkap dapat berdampak negatif pada mutu pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian di RSUD Tongas dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir Asesmen Medis Instalasi Rawat Jalan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian formulir tersebut di RSUD Tongas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah Simple Random Sampling atau sampel acak sederhana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tinjauan pustaka. Populasi adalah bagian dari wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata jumlah formulir Asesmen Medis Instalasi Rawat Jalan pada bulan Januari 2024, yaitu sebanyak 1101 berkas. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Solvin, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 92 sampel.

## HASIL

### Kelengkapan Pengisian Formulir Asesmen Medis Rawat Jalan untuk Identifikasi Pasien

Tabel 1. Kelengkapan Pengisian Formulir Asesmen Medis Rawat Jalan untuk Identifikasi Pasien

Identitas Pasien	Lengkap		Tidak Lengkap	
	n	%	n	%
No RM	92	100%	0	0%
Tanggal Lahir	92	100%	0	0%
Umur	92	100%	0	0%
Jenis Kelamin	92	100%	0	0%
Alamat	92	100%	0	0%
Rata-Rata	92	100%	0	0%

Berdasarkan analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian formulir assesmen medis rawat jalan untuk identifikasi pasien lengkap 100%.

### Kelengkapan Pengisian Formulir Asesmen Medis Rawat Jalan untuk Laporan Penting

Berdasarkan analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian

formulir assesmen medis rawat jalan untuk laporan penting yang diperoleh dari data yang di ambil pada bulan januari tahun 2024 sebanyak 92 rekam medis.

Tabel 2. Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan untuk Laporan Penting

Laporan Penting	Lengkap		Tidak Lengkap	
	n	%	n	%
Anamnesis	90	98%	2	2%
Pemeriksaan fisik	87	95%	5	5%
Pemeriksaan penunjang	83	90%	9	10%
Diagnosis	90	98%	2	2%
Rencana Asuhan Terapi	89	97%	3	3%
Rata-Rata	86	94%	5,5	6%

Dengan hasil tertinggi pada pengisian anamnesis dan pengisian diagnosis sebanyak 90 berkas (98%), rencana asuhan sebanyak 89 (9%), pemeriksaan fisik sebanyak 87 berkas (95%), pemeriksaan penunjang 83 brekas (90%), dan terapi sebanyak 80 berkas (8%).

**Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan untuk Review Autentifikasi**

Tabel 3. Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan untuk Review Autentifikasi

Laporan Penting	Lengkap		Tidak Lengkap	
	n	%	n	%
Tanggal	92	100%	0	0%
Jam	50	54%	42	46%
Nama Dokter	92	100%	0	0%
Tanda Tangan Dokter	80	87%	12	13%
Rata-Rata	79	85%	13	15%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian formulir assesmen medis rawat jalan untuk review autentifikasi yang diperoleh dari data yang di ambil pada bulan januari tahun 2024 sebanyak 92 rekam

medis. Dengan hasil tertinggi pada pengisian tanggal dan pengisian nama dokter sebanyak 92 berkas (100%), tanda tangan dokter sebanyak 80 berkas (87%), dan hasil terendah pada pengisian jam sebanyak 50 berkas (54%).

**Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan untuk Pencatatan yang Baik**

Table 4. Kelengkapan Penngisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan untuk Pencatatan yang Baik

Laporan Penting	Lengkap		Tidak Lengkap	
	n	%	n	%
Keterbacaan	92	100%	0	0%
Perbaikan Kesalahan	92	100%	0	0%
Rata-Rata	92	100%	0	0%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian formulir assesmen medis rawat jalan untuk pencatatan yang baik yang diperoleh dari data yang diambil pada bulan januari tahun 2024 lengkap 100%.

**Perhitungan Rara-Rata Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan**

Tabel 5. Perhitungan Rara-Rata Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan

Laporan Penting	Lengkap		Tidak Lengkap	
	n	%	n	%
Identifikasi Pasien	92	100%	0	0%
Laporan Penting Autentifikasi	86	94%	6	6%
Pencatatan yang baik	78	85%	13	15%
Rata-Rata	92	100%	0	0%
Rata-Rata	87	95%	5	5%

Berdasarkan tabel diatas perhitungan rata-rata kelengkapan dan ketidaklengkapan pengisian formulir assesmen medis rawat jalan dari data yang diambil sebanyak 92 rekam medis pada bulan januari tahun 2024, didapatkan hasil rata-

rata pengisian pada identifikasi pasien seluruh rekam medis dapat dikatakan lengkap 92 berkas (100%). Rata-rata kelengkapan laporan penting sebagian besar lengkap sebanyak 86,5 berkas (94%). Rata-rata kelengkapan autentifikasi sebagian lengkap sebanyak 78 (85%). Rata-rata kelengkapan pencatatan yang baik, seluruh rekam medis dikatakan lengkap yaitu sebanyak 92 berkas (100%).

### **Hasil Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan di RSUD Tongas**

Pada kategori identifikasi pasien berdasarkan tabel 1 memiliki kelengkapan dengan presentase 100%. Pada kategori laporan penting berdasarkan tabel 2 memiliki rata-rata kelengkapan sebesar 94% dan keidaklengkapan 6%. Pada kategori autentifikasi berdasarkan tabel 3 memiliki kelengkapan sebesar 85% dan ketidaklengkapan 15%. Pada kategori pencatatan yang baik berdasarkan tabel 4 memiliki kelengkapan sebesar 100% tanpa ada perbaikan kesalahan dan semua tulisan terbaca. Pada tabel diketahui rata-rata kelengkapan pengisian item formulir rekam medis (95%) dan ketidaklengkapan (5%) dari 92 data rekam medis yang diambil. Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Tongas Probolinggo menunjukkan bahwa angka kelengkapan pengisian formulir assesmen medis rawat jalan sebagian besar sudah terisi dengan lengkap.

## **PEMBAHASAN**

### **Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan untuk Identifikasi Pasien**

Hasil yang telah ditetapkan bahwa jumlah presentase kelengkapan pada pengisian identifikasi pasien berdasarkan tabel 1 memiliki kelengkapan berjumlah 92 dokumen dengan hasil 100%. Setiap pasien memiliki formulir rekam medis yang mencakup informasi seperti nama, nomor rekam medis, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, dan alamat. Jika ada dokumen rekam medis tanpa identitas, harus segera dianalisis dan ditinjau untuk menentukan pemilik dokumen tersebut. Kelengkapan pengisian identitas pasien pada formulir assesmen medis rawat jalan di RSUD Tongas dilengkapi dengan label yang diprint dan sudah terisi lengkap 100%.

### **Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan untuk Laporan Penting**

Pada kategori kelengkapan pengisian formulir assesmen medis rawat jalan, laporan penting dari Tabel 2 menunjukkan rata-rata kelengkapan sebesar 94% dan ketidaklengkapan sebesar 6%. Hasil penelitian ini belum memenuhi ketentuan Permenkes RI No 290/Menkes/Per/2008 tentang persetujuan tindakan kedokteran pasal 9 ayat 2 (Depkes RI, 2008), yang menyatakan bahwa penjelasan harus dicatat dan didokumentasikan dalam berkas rekam medis oleh dokter atau dokter gigi dengan mencantumkan tanggal, nama, waktu, dan tanda tangan.

### **Kelengkapan Pengisian Formulir Assesmen Medis Rawat Jalan untuk Review Autentifikasi**

Hasil analisis yang ditetapkan berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase kelengkapan

tertinggi terdapat pada tanda tangan dokter, yaitu sebanyak 78 formulir asesmen medis dengan persentase 85%. Persentase terendah terdapat pada nama dokter, yaitu sebanyak 13 formulir asesmen awal medis dengan persentase 15%. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada dokter yang hanya mencantumkan nama dan gelarnya tanpa tanda tangan. Hal ini dapat mengakibatkan perawatan, pemeriksaan, dan pengobatan yang telah dilakukan tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh dokter tersebut dan bisa mempersulit petugas rekam medis dalam melanjutkan proses rekam medis selanjutnya. Review autentikasi ini dapat berupa tanda tangan, gelar profesional, nama, atau cap (stempel).

#### **Kelengkapan Pengisian Formulir Asesmen Medis Rawat Jalan untuk Pencatatan yang Baik**

Pada kategori kelengkapan pengisian asesmen medis rawat jalan, pencatatan yang baik berdasarkan Tabel 4 menunjukkan kelengkapan dengan persentase 100% tanpa ada kesalahan yang perlu diperbaiki, dan semua tulisan terbaca jelas. Hal ini sesuai dengan teori Hatta (Hatta, 2008), yang menjelaskan tata cara pencatatan (administrasi) yang mencakup pencantuman tanggal, keterangan waktu, penulisan pada baris yang tetap, serta penerapan cara koreksi yang benar.

#### **Perhitungan Rata-Rata Kelengkapan Pengisian Formulir Asesmen Medis Rawat Jalan**

Berdasarkan Tabel 5, hasil perhitungan rata-rata

kelengkapan pengisian formulir asesmen medis rawat jalan di RSUD Tongas Probolinggo menunjukkan bahwa dari 92 rekam medis yang diambil pada bulan Januari tahun 2024, sebanyak 87 berkas (95%) lengkap dan 5 berkas (5%) tidak lengkap. Hasil ini menunjukkan bahwa item yang paling sering tidak terisi berada pada kategori autentikasi yang mencakup tanggal, jam, nama dokter, dan tanda tangan dokter. Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah data atau informasi dari rekam medis yang benar dan lengkap.

#### **Hasil Kelengkapan Pengisian Formulir Asesmen Medis Rawat Jalan di RSUD Tongas Probolinggo**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, kelengkapan pengisian asesmen medis rawat jalan di rsud tongas probolinggo dari 92 rekam medis yang diambil pada bulan januari 2024 menunjukkan persentase kelengkapan sebesar 95% dan ketidaklengkapan sebesar 5%. Rekam medis yang bermutu selalu terisi lengkap dengan data dan dapat diolah menjadi informasi yang bermanfaat sebagai bukti dalam perkara hukum, sehingga tidak menyulitkan dokter dalam menghadapi tuntutan malpraktek.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat MBKM di RSUD Tongas dari data yang diambil pada bulan januari tahun 2024 sebanyak 92 rekam medis, dengan presentase kelengkapan sebesar 95% dan ketidaklengkapan

5%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kelengkapan rata-rata pengisian formulir assesmen rawat jalan untuk data identifikasi pasien sebesar 100%, laporan penting persentase kelengkapannya sebesar 94%, review autentifikasi persentasenya kelengkapannya sebesar 85%, dan pencatatan yang baik persentase kelengkapannya sebesar 100 semua tulisan terbaca serta tidak ada perbaikan kesalahan.

Di RSUD Tongas probolinggo masih ada dokter yang tidak mengisi formulir rekam medis dengan lengkap sesuai pelayanan yang diberikan serta tidak langsung melengkapi ketidaklengkapan formulir assesmen medis rawat jalan. Telah dilakukan monitoring ketidaklengkapan pengisian formulir rawat jalan namun keterbatasan waktu bagi dokter yang tidak hanya melakukan praktik di satu rumah sakit mengakibatkan keterlambatan pengisian ketidaklengkapan formulir assesmen medis rawat jalan. Tidak adanya sanksi tegas bagi tenaga kerja atau dokter yang mengisi ketidaklengkapan formulir assesmen medis rawat jalan di RSUD Tongas Probolinggo.

## REFERENSI

Apriani, W., & Ulfah, A. (2023). *Analisis Kelengkapan Formulir Asesmen Awal Medis Instalasi Gawat Darurat (IGD) Guna Menunjang Mutu Rekam Medis Di RSAU Lanud Sulaiman Bandung*. 4, 5449–5457.

Bengkulu, A. S., Safitri, A. R., Dewi, D. R., Yulia, N., & Rumana, N. A. (2022). *Indonesian*

*Journal of Health Information Management (IJHIM) Vol. 2 No. 1 (2022), 1 Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan Overview of Completeness of Inpatient Medical Record Filling in Hospitals*. 2(1), 1–6.

Car, A., Trisuchon, J., Ayaragarnchanakul, E., Creutzig, F., Javaid, A., Puttanapong, N., Tirachini, A., Irawan, M. Z., Belgiawan, P. F., Tarigan, A. K. M., Wijanarko, F., Henao, A., Marshall, W. E., Chalermpong, S., Kato, H., Thaitatkul, P., Ratanawaraha, A., Fillone, A., Hoang-Tung, N., ... Chalermpong, S. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950.

Fitriana, S. M., Rohman, H., Martin, F., Mardiyoko, I., Kesehatan, P., & Setya, B. (2022). *DESAIN FORMULIR ELEKTRONIK ASSESSMENT TERAPI PADA SISTEM INFORMASI SMARTCLINIC DI KLINIK NIMA MEDICAL*. 7(3), 17–28.

Goodwin, G. (2018). Kars. *Oxford Art Online*, 3(2).  
<https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t045903>

Halimatusaadah, H. I., Hidayati, M., & Kesehatan, J. (2022). *Analisis kelengkapan pengisian rekam medis pasien rj poli umum guna menunjang mutu rekam medis*. 3(2), 159–168.

- Harijanto, T., Djauhari, T., Kebidanan, A., Bunda, H., Nusa, B., Barat, T., Studi, P., Manajemen, M., Sakit, R., Kedokteran, F., Brawijaya, U., Sakit, R., & Muhammadiyah, U. (2016). *Faktor-Faktor Penyebab Ketidakeengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang Factors Affecting Incomplete Inpatient Medical Record Completion at Muhammadiyah University Hospital Malang*. 29(3), 258–264.
- Kesdam, P., & Banjarmasin, V. I. (2023). Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia: Literature Review Research On Electronic Medical Records in Indonesia: Literature Review Hastin Atas Asih, Indrayadi. *Jurnalpromotif Preventif*, 6(1), 182–198.
- Khusnawati, T. (2021). *Hubungan Kelengkapan Pengisian Formulir Rekam Medis Pasien Umum dengan Mutu Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kebumen II*. 5, 6055–6060.
- Lihawa, C., Mansur, M., & Wahyu, T. (2015). Factors Causing Incomplete Filling of Doctor's Medical Records in the Inpatient Ward of Islamic Hospital Unisma Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(Suplemen No 2), 119–123.
- Maharani, N., Deharja, A., Wijayanti, R. A., Setiawan, D., & Putra, H. (2022). *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN RESUME MEDIS – LITERATURE REVIEW J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 3(2), 119–130.
- Rendarti, R. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit*. 14(1), 59–65.
- Ridho, F., Viatiningsih, W., Dewi, D. R., & Yulia, N. (2022). Literature Review Desain Formulir Rekam Medis Di Fasyankes. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, 2(2), 1–10.
- Siregar, R. A. (2024). 182-Article Text-970-1-10-20240219. *Jurnal Ilmu Hukum Kyadiren*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.46924/jihk.v5i2.182>
- Unique, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 0, 1–23.
- V-model, J. D. M. (2021). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KELENGKAPAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DENGAN METODE V-MODEL Rangka 1 , Yuda Syahidin 2 , Meira Hidayati 3*. 5(November).
- Yasli, D. Z., Leonard, D., & Srimayarti, B. N. (2020). *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir A (Evaluasi Awal MPP)*. 1–10.
- Retno Dewi Priskusanti S.ST., M. (2006). *DESAIN DAN UKURAN SAMPEL UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF DI BIDANG KESEHATAN . YOGYAKARTA:: GADAH MADA UNIVERSITY PRESS*.
- Retno Dewi Priskusanti., S. M. (2020). *METODELOGI PENELITIAN*.



Bandung Jawa Barat: CV MEDIA SAINS  
INDONESIA.

Sujarweni, V. W. (2017). *METODELOGI  
PENELITIAN*. Yogyakarta: PAPER

PLANE.

Supriyadi, S. M. (2014). *Statistik Kesehatan*.  
Jakarta Selatan: Salemba Medika.